ABSTRAK

Muh. Rafiq B. Puasa. Kajian Tingkat Risiko Keracunan (*Tetrodotoksin*) Pada Ikan Buntal (*Tetradontiformes*) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang, Gorontalo Utara. Dibimbing oleh Dr. Dewi Shinta Achmad, S.Pi., M.Si sebagai ketua dan Tusaban S.Pi., M.Si sebagai anggota.

Ikan buntal (*Tetraodontiformes*) dikonsumsi masyarakat pesisir namun mengandung *tetrodotoksin* (TTX) yang bersifat neurotoksik dan berpotensi menyebabkan keracunan fatal. Penelitian ini bertujuan menganalisis risiko keracunan akibat konsumsi ikan buntal yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang, Gorontalo Utara dan dilakukan selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods melalui observasi lapangan, wawancara nelayan, serta sintesis literatur. Analisis dilakukan secara deskriptif dan semikuantitatif menggunakan matriks risiko berdasarkan parameter paparan dan tingkat bahaya TTX. Hasil penelitian menunjukkan hanya satu spesies yang ditemukan, yaitu *Diodon hystrix* dari famili Diodontidae. Tidak ditemukannya spesies dari famili *Tetraodontidae* mengindikasikan adanya pengetahuan lokal nelayan dalam menghindari ikan dengan toksisitas tinggi. Meskipun demikian, *Diodon hystrix* tetap mengandung TTX dan berpotensi menyebabkan keracunan. Hasil analisis risiko menunjukkan tingkat risiko berada pada kategori sedang dengan skor 8, dipengaruhi oleh rendahnya frekuensi paparan namun tingginya tingkat bahaya toksin. Penelitian ini menegaskan bahwa konsumsi ikan buntal di wilayah pesisir tetap memiliki risiko kesehatan, sehingga diperlukan peningkatan literasi masyarakat serta pengelolaan konsumsi berbasis informasi toksisitas.

Kata Kunci: *Diodon hystrix*; Keamanan pangan; Risiko Keracunan; *Tetrodotoksin*.